

Penanganan Batuk Pilek dengan Akupresur Menggunakan Media Edukasi Leaflet dan Video

Oleh:

Izzatus Sa`adah

Hesty Widowati

Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Febuari, 2023

Pendahuluan

Batuk pilek merupakan infeksi virus yang dapat menyerang saluran pernafasan atas (hidung sampai tenggorokan) dan menimbulkan gejala hidung mampet, batuk, demam dan sakit kepala.

Pada tahun 2020 Angka kejadian kematian balita di Indonesia karena pneumonia 5,05%.

Pada tahun 2020 angka kejadian balita pneumonia provinsi jawa timur 50,32%.

Pada tahun 2020 angka kejadian balita pneumonia di pukesmas taman sebanyak 57%.

Pendahuluan

Masih tingginya angka kejadian pneumonia di PKM Taman Sidoarjo, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan orang tua tentang penanganan batuk pilek dengan akupresur pada balita



Pendidikan kesehatan merupakan salah satu kegiatan informasi atau pesan memberikan dan meningkatkan pengetahuan serta sikap tentang kesehatan



Pendidikan kesehatan menggunakan media edukasi

1. Leaflet
2. Video

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Bagaimana tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu sebelum dilakukan edukasi leaflet dan video?

2

Bagaimana tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu sesudah diberikan edukasi leaflet dan video?

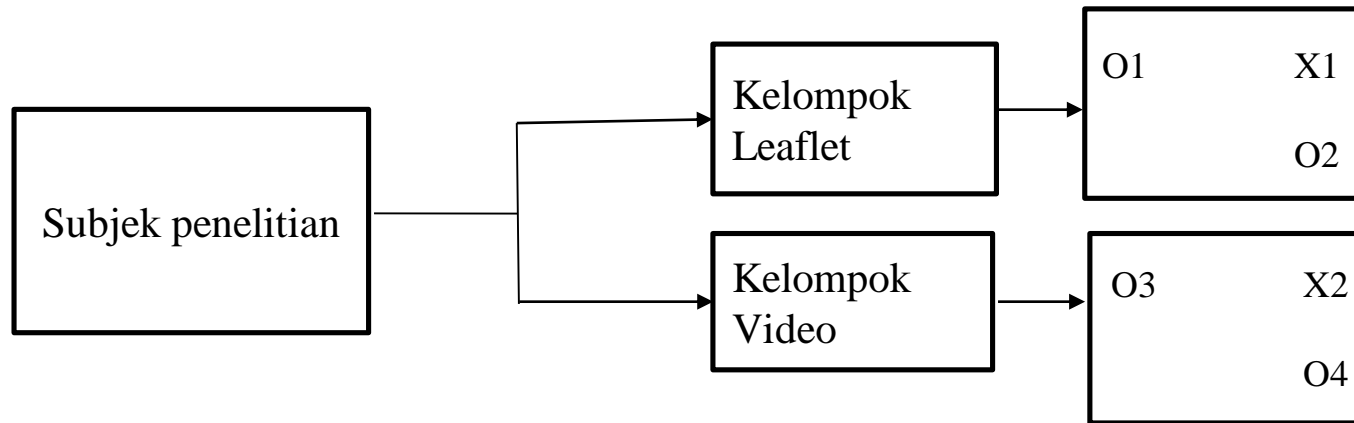
3

Bagaimana perbedaan media leaflet dan video dalam tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu?

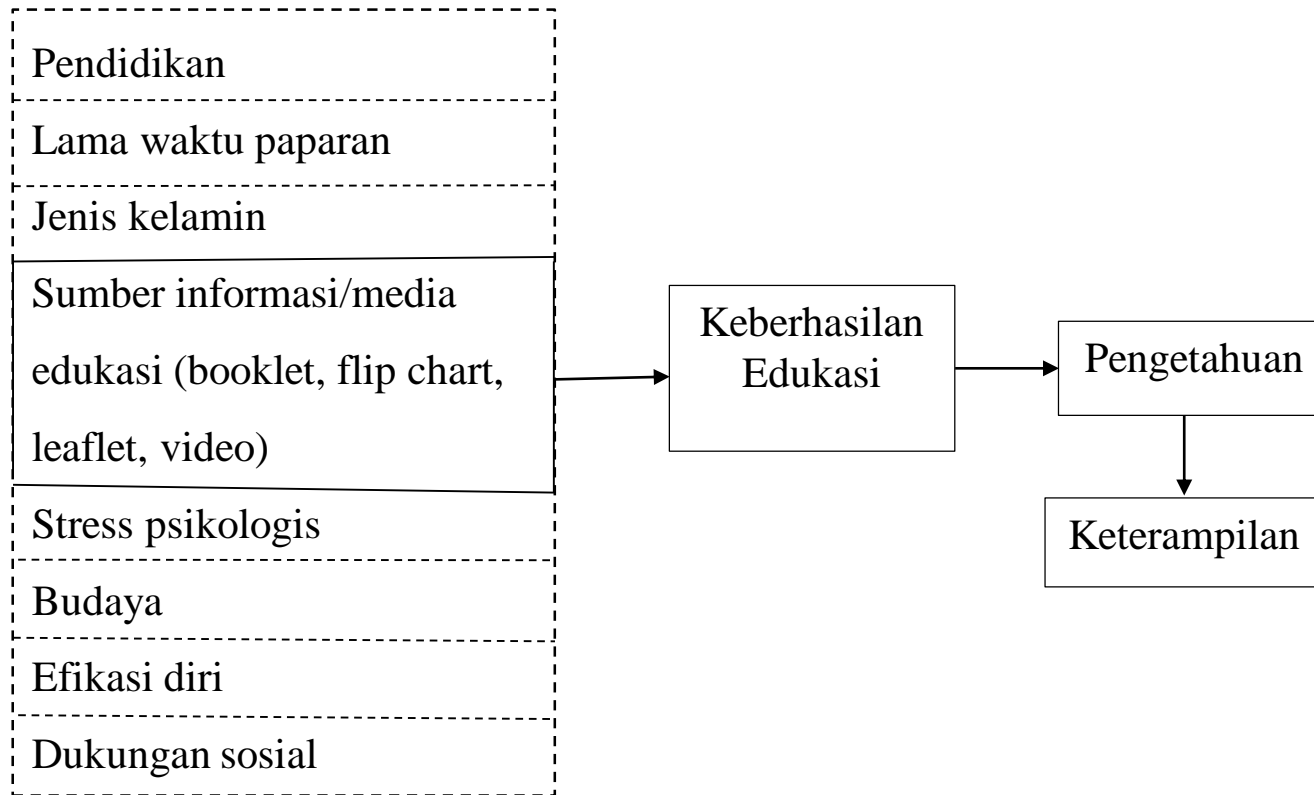
Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam penanganan batuk pilek dengan akupresur melalui media video dan leaflet

Kerangka Konsep



Kerangka Teori



Metode

Desain penelitian quasi eksperimental dengan two group pretest posttest. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun sejumlah 40 ibu yang datang ke posyandu. Teknik sampel menggunakan teknik non probability dengan purposive. Pengambilan data dilakukan di Posyandu ngelom dan wage area Pukesmas taman pada bulan November 2022.

Metode pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil penilaian pre test dan post test, instrumen yang digunakan menggunakan leaflet dan video. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan uji *T-test independent*.

Pengujian tersebut guna untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara media edukasi leaflet dengan video yang dinyatakan dengan nilai p value. Nilai p dianggap bermakna dengan $\alpha = 0,05$ jika $p < \alpha$ dan nilai p dianggap tidak bermakna jika $p \geq \alpha$. Penggunaan rasio prevalensi berupa *odds ratio* (OR), dengan *confidence interval* sebesar 95%.

Hasil Rekapitulasi Data

LEMBAR REKAPITULASI EDUKASI DENGAN LEAFLET

No.	umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan		Keterampilan	
				Pre	Post	Pre	Post
1.	25	SMA	IRT	50	80	0	80
2.	27	SMA	IRT	60	80	0	100
3.	27	SMA	IRT	40	80	0	80
4.	31	SMA	IRT	50	80	0	80
5.	41	SMA	IRT	40	80	0	100
6.	33	SMA	IRT	100	80	0	80
7.	31	SMA	IRT	90	90	0	100
8.	33	SMA	IRT	80	70	0	100
9.	23	SMA	IRT	70	80	0	100
10.	24	SMA	IRT	70	90	0	80
11.	31	SMA	IRT	90	90	0	80
12.	25	SMA	IRT	90	100	0	100
13.	31	SMA	IRT	90	80	0	80
14.	31	SMA	IRT	80	100	0	80
15.	27	SMA	IRT	80	90	0	100
16.	32	SMA	IRT	80	80	0	100
17.	32	SMA	IRT	80	80	0	80
18.	32	SMA	IRT	80	80	0	80
19.	32	SMA	IRT	80	80	0	80
20.	28	SMA	IRT	90	90	0	60

LEMBAR REKAPITULASI EDUKASI DENGAN VIDEO

No	umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan		Keterampilan	
				Pre	Post	Pre	Post
1.	32	SMA	IRT	70	80	0	80
2.	24	SMA	IRT	80	90	0	80
3.	25	SMA	IRT	60	100	0	100
4.	23	SMA	IRT	90	100	0	100
5.	24	SMA	IRT	90	90	0	100
6.	31	SMA	IRT	90	80	0	80
7.	29	SMA	IRT	80	80	0	80
8.	30	SMA	IRT	80	90	0	80
9.	32	SMA	IRT	80	90	0	100
10.	32	SMA	IRT	70	100	0	80
11.	30	SMA	IRT	100	100	0	80
12.	27	SMA	IRT	80	80	0	80
13.	29	SMA	IRT	70	80	0	100
14.	25	SMA	IRT	60	90	0	80
15.	28	SMA	IRT	80	100	0	80
16.	29	SMA	IRT	80	100	0	100
17.	30	SMA	IRT	70	80	0	100
18.	28	SMA	IRT	80	90	0	80
19.	27	SMA	IRT	80	100	0	80
20.	30	SMA	IRT	70	90	0	80

Hasil Penelitian

Karakteristik	Kelompok Leafleat	Kelompok Video
Umur		
< 20	2 (14%)	3 (15%)
20-35	17 (85%)	17 (85%)
>35	1 (10%)	0 (0%)
Pendidikan		
SMP	0 (0%)	0 (0%)
SMA	20 (100%)	20 (100%)
S1	0 (0%)	0 (0%)
Pekerjaan		
IRT	20 (100%)	20 (100%)
Swasta	0 (0%)	0 (0%)
Wiraswasta	0 (0%)	0 (0%)

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

berdasarkan kelompok leafleat dan video rata-rata usia ibu 20-35 sebanyak 17 (85%), pendidikan ibu seluruhnya SMA 20 (100%) dan pekerjaan ibu seluruhnya IRT 20 (100%).

Hasil Penelitian

Perbedaan Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan Ibu dalam Penanganan Batuk Pilek dengan Akupresur

	Pretest	Posttest	p
Leaflet	74.50±17.614	84.00±7.539	.519
Video	78.00±10.052	90.50±8.256	

menunjukkan bahwa nilai mean dan standar deviasi untuk pengetahuan ibu sebelum dilakukan edukasi leaflet 74.50±17.614 dan sesudah diberikan edukasi menjadi 84.00±7.539 sedangkan pada kelompok yang dilakukan edukasi video nilai pretest 78.00±10.052 dan nilai posttest 90.50±8.256, hal ini menunjukkan adanya peningkatan lebih besar pada video. Hasil uji *T-Test Independent* diperoleh nilai signifikansi untuk pengetahuan setelah dilakukan edukasi leaflet dan video adalah p value .519 (p value >0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan media leaflet dan video terhadap pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

menunjukkan bahwa nilai mean dan standar deviasi untuk keterampilan ibu setelah di berikan edukasi leaflet memiliki nilai 87.00±11.743 sedangkan edukasi video memiliki nilai 87.00±9.787 menunjukkan adanya peningkatan lebih besar pada leaflet. Hasil uji *T-Test Independent* diperoleh nilai signifikansi untuk keterampilan setelah dilakukan edukasi leaflet dan video adalah p value 1.000 (p value >0,05) sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan media leaflet dan video terhadap keterampilan ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Perbedaan Media Leaflet dan Video terhadap Keterampilan Ibu dalam Penanganan Batuk Pilek dengan Akupresur

	Pretest	Posttest	p
Leaflet	.00±.000	87.00±11.743	1.000
Video	.00±.000	87.00±9.787	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai umur ibu didapatkan pada kedua kelompok intervensi video dan leaflet sebagian besar usia ibu 20-30 tahun. Menurut (Indriasari, 2021) mayoritas umur ibu masuk dalam rentang usia dewasa awal yaitu seseorang dikatakan matang secara mental dan fisik ketika mereka mencapai usia dewasa. Ini menunjukkan bahwa kemampuan seseorang untuk menyerap informasi tambahan dan pandangan mental akan berubah seiring bertambahnya usia dan mempengaruhi tindakan mereka sehari-hari

Sebagian besar pendidikan terakhir ibu adalah SMA, pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan serta kematangan psikososialnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menegaskan pola pikir terbatas dapat dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan, sehingga mempengaruhi perilaku individu. Pekerjaan ibu dalam kelompok leaflet dan video semuanya ibu rumah tangga karena memiliki waktu yang lama untuk dilakukan edukasi dan menurut (Saelan, 2023) bahwa pengetahuan ibu rumah tangga lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang bekerja karena lingkungan kerja dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan

Edukasi penanganan batuk pilek bertujuan untuk mengurangi penggunaan obat-obatan yang berlebihan pada anak dan memberikan pengetahuan kepada ibu, jika selain dengan obat kita juga dapat melakukan dengan akupresur yang aman bagi anak dan tidak ada efek samping. Pengetahuan tentang subjek yang memiliki dampak signifikan pada pembentukan perilaku. Pengetahuan manusia dapat dibagi menjadi berbagai kategori berdasarkan pendekatan dan metode yang diambil. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan. Media adalah instrument yang digunakan dalam pendidikan kesehatan. Disebut sebagai media edukasi karena alat ini merupakan alat penyalur seperti leaflet, video, brosur dan komik yang digunakan untuk mempermudah klien atau masyarakat umum dalam menerima pesan kesehatan

Pembahasan

Hasil penelitian diatas menunjukkan tidak ada perbedaan antara media edukasi leafleat dan video yang mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan, terdapat nilai yang lebih tinggi pada kelompok video untuk pengetahuan ibu. Media video secara langsung mempraktikkan apa yang ditampilkan dalam video yang beda dengan gambar yang tidak dapat bergerak, dapat menguasai keterampilan interpersonal dan mengamati serta menganalisis konten pendidikan dalam video tersebut. Video memiliki kemampuan untuk memikat. Video dapat disebarluaskan secara online tetapi memiliki kapasitas download yang besar dan membutuhkan jaringan internet.

Pada tabel keterampilan menunjukkan hasil tidak ada perbedaan antara media leafleat dan video tetapi terdapat nilai yang lebih tinggi di kelompok leafleat. Leafleat merupakan informasi yang telah disusun menjadi informasi yang jelas, ringkas dan ditulis dengan cara yang mudah dipahami oleh semua orang. Leafleat harus disesuaikan dengan sasaran yang akan menerima intervensi, selain itu media leafleat memiliki kelebihan yaitu dapat disebarluaskan secara online dan tidak memiliki kapasitas download yang besar sehingga tidak membutuhkan paket data yang banyak. Karena leafleat dapat didistribusikan secara digital dalam bentuk gambar, reponden dapat dengan mudah dan berulang kali melihat isinya setelah diunduh.

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa edukasi penanganan batuk pilek dengan akupresur menggunakan media leaflet dan video tidak ada perbedaan, keduanya memberikan peningkatan terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu.

